

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Marcus Tullius Cicero (dalam Mathur & Padmakumari, 2013: 1), keadilan adalah himpunan dan tujuan yang konstan, yang memberikan haknya kepada setiap manusia. Menurut Daniel Webster (dalam Mathur & Padmakumari, 2013: 1), keadilan adalah kepentingan terbesar umat manusia di bumi.

Dari kutipan di atas memperlihatkan pentingnya membangun keadilan di antara manusia dalam setiap aspek kehidupan mereka. Di dunia sekarang ini, di mana tingkat kesadaran dan komunikasi mencapai tingkat yang baru, perlakuan yang adil adalah sesuatu yang diharapkan semua karyawan dari sebuah organisasi, mengingat waktu dan usaha yang telah mereka berikan terhadap organisasi tersebut. Jika keadilan tidak diberikan, karyawan justru mencarinya dengan cara yang berbeda beda seperti ketidakhadiran, perilaku kontra produktif, dll. Dengan kata lain, mereka tidak akan melakukan keadilan atas tanggung jawab pekerjaan mereka. Kutipan berikut memperlihatkan faktanya, Menurut Martin Luther King (dalam Mathur & Padmakumari, 2013: 1), keadilan ditolak dimanapun, mengurangi keadilan dimana mana.

Dengan demikian, kita akan melihat bahwa karyawan tidak hanya menginginkan banyak tunjangan dan tunjangan tapi juga hal ekstra yang membuat mereka bertahan dalam sebuah organisasi untuk waktu yang lama. Motif keadilan organisasi adalah sebuah lem yang memungkinkan mereka bekerja sama secara efektif dan merupakan inti dari hubungan industrial dalam sebuah organisasi.

Keadilan organisasi mengacu pada persepsi karyawan tentang apakah suatu peristiwa atau situasi benar secara moral yang didefinisikan oleh etika, agama, keadilan, atau hukum. Dengan demikian, konsep subjektif dimana seseorang kurang peduli dengan apa yang adil dan sedikit lebih peduli dengan apa yang orang pikirkan atau yakini.

Dalam dunia persaingan ini, organisasi terus menerus mencoba sampai batas maksimal untuk mempertahankan kemampuan terbaik dan mengalahkan pesaing mereka dengan melakukan hal yang sama secara berbeda. Karyawan menjadi lebih sadar akan hak mereka dan menilai rasa keadilan manajer mereka dan berharap lebih jauh untuk selalu bersikap adil di setiap saat. Dengan demikian, keadilan telah menjadi aspek utama bagi organisasi untuk diperhatikan secara mendalam karena mempengaruhi langsung sikap perilaku di tempat kerja. Dengan demikian pembangunan keadilan organisasi mendapat banyak perhatian untuk saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang timbul adalah

1. Bagaimana persepsi staf dan karyawan SMP N 2 Trucuk Klaten tentang keadilan organisasi?
2. Bagaimana pengaruh keadilan organisasi terhadap perilaku keanggotaan organisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan persepsi tentang keadilan organisasi di kalangan staf dan karyawan SMP N2 Trucuk Klaten.

2. Untuk menganalisis pengaruh keadilan organisasi terhadap perilaku keanggotaan organisasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya perkembangan teori-teori manajemen sumber daya manusia, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian lainnya yang ingin meneliti lebih jauh dan mendalam terhadap hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan keadilan organisasi untuk meningkatkan perilaku keanggotaan organisasi yang lebih baik lagi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang profil singkat, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.